
PELATIHAN PENYUSUNAN ARTIKEL ILMIAH UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SEKOLAH DASAR

Nani Ratnaningsih¹, Edi Hidayat²

¹ **Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Siliwangi**

Email Korespondensi: naniratnaningsih@unsil.ac.id

ABSTRAK

Kompetensi profesional merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional. Pembuatan karya tulis serta mempublikasikannya secara ilmiah merupakan salah satu kompetensi profesional guru dan merupakan syarat utama dalam kenaikan pangkat dan golongan. Guruguru banyak yang terhambat dalam kenaikan pangkat dan golongan, karena belum memiliki karya tulis atau artikel yang dipublikasi pada jurnal. Untuk membantu guru-guru mengatasi permasalahan tersebut, maka diadakan pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan penelitian dan artikel karya tulis ilmiah, serta cara submit ke jurnal melalui kegiatan pengabdian Iptes bagi Bina Masyarakat (IbBM). Tujuan dari kegiatan pengabdian IbBM ini, dapat membantu guru-guru meningkatkan kompetensi profesional dalam pembuatan karya tulis dan publikasi ilmiah sehingga dapat membantu kenaikan pangkat dan golongan. Peserta kegiatan IbBM yaitu guru-guru Sekolah Dasar di Wilayah Sukarame Kabupaten Tasikmlaya sebanyak 30 orang. Metode yang digunakan dalam IbBM ini meliputi: survey, interview, pelatihan, dan pendampingan. Kegiatan IbBM meliputi tahap: persiapan/perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan dimulai dari menganalisis permasalahan dan kebutuhan; mempersiapkan materi, bahan dan semua perlengkapan yang diperlukan; pelatihan; pendampingan; dan evaluasi. Kegiatan IbBM dilaksanakan selama 4 hari, setara dengan 32 jam, bentuk kegiatannya pelatihan dan pendampingan untuk menghasilkan karya atau produk. Guru-guru sangat antusias mengikuti kegiatan IbBM, tetapi dari 30 orang guru yang ikut pelatihan atau pendampingan baru 4 orang yang sudah menghasilkan produk, yang lainnya belum. Dengan demikian, pendampingan terus berjalan sampai semua guru menghasilkan produk.

Kata Kunci: laporan penelitian, artikel ilmiah, kompetensi profesional

ABSTRACT

Professional competence is one of the competencies that must be possessed by a professional teacher. Writing a paper and publishing it scientifically is one of the teacher's professional competencies and is a major requirement in promotion and class. Many teachers are hampered by promotion and class, because they do not have written papers or articles published in journals. To help teachers overcome these problems, training and mentoring were made in preparing research reports and articles of scientific papers, as well as how to submit them to journals through IbBM. The purpose of this IbBM dedication activity, can help teachers improve professional competence in the writing of scientific papers and publications so that they can help promotion and class. The participants of the IbBM activities were elementary school teachers in the Sukarame area of Tasikmlaya Regency as many as 30 people. The methods used in this IbBM include: surveys, interviews, training, and assistance. IbBM activities include stages: preparation or planning, implementation, and evaluation. The preparation phase starts from analyzing the problems and needs; prepare materials, materials and all necessary equipment; training; accompaniment; and evaluation. IbBM activities carried out for 4 days, equivalent to 32 hours, the form of activities is training and assistance to produce works or products. The teachers were very enthusiastic about participating in IbBM activities, but of the 30 teachers who participated in the training or mentoring, only 4 people had produced the product, others had not. Thus, assistance continues until all teachers produce the product.

Keywords: research reports, scientific articles, professional competence

PENDAHULUAN

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Wilayah Sukarame terletak di Kabupaten Tasikmalaya, yang membawahi 21 Sekolah Dasar Negeri (SDN) dan 164 orang guru Pegawai Negeri Sipil (PNS). Berbagai permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru seperti: pembelajaran yang inovatif sesuai dengan tuntutan Kurikulum Tahun 2013, implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran, penilaian berbasis autentik, *Higher Order Thinking Skills* (HOTS), pembuatan karya tulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), publikasi artikel pada jurnal maupun pada seminar, kenaikan pangkat dan golongan yang mandeg. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan (Sadimin, 2016). Di Wilayah Sukarame dari 164 orang guru yang sudah termasuk karirnya bagus tapi terhambat kenaikan pangkat IVb ke IVc hampir 40%. Selain itu, banyak guru yang sudah mandeg pada saat mau kenaikan pangkat dari IIIc ke IIId karena tidak memiliki PTK, artikel yang dipublikasikan, atau pengembangan diri lainnya. Padahal seorang guru profesional harus memiliki 4 kompetensi yaitu pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian (UU No. 14 Tahun 2005) dan (Dharmawan, K., Ramona, Y., Rupiasih, N. (2015).

Menulis karya tulis ilmiah memang masih merupakan kesulitan yang umum dihadapi guru. Keterbatasan kemampuan guru dalam menulis dan melakukan penelitian disinyalir menjadi masalah utama yang dihadapi. Di samping keterbatasan kemampuan juga disebabkan oleh keterbatasan waktu. Para guru yang tersertifikasi bahkan wajib mengajar selama 24 jam per minggu. Di sisi lain, untuk membuat karya tulis hasil penelitian, semisal penelitian tindakan kelas (PTK) butuh waktu yang cukup. Proses PTK mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pelaporan hasil membutuhkan waktu yang tidak sedikit. Selain masalah keterbatasan waktu, guru juga memiliki masalah dalam publikasi yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah maupun karya ilmiah populer yang dimuat pada surat kabar. Salah satu dampak yang muncul sebagai akibat dari diberlakukannya Permen PAN dan RB No.16 Tahun 2009 adalah guru menggunakan jasa orang lain untuk menulis karya tulis ilmiah. Padahal karya tulis ilmiah bersifat melekat sebagai pertanggungjawaban tertulis dari kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru berkaitan dengan tugas mengajar di ruang kelas. Selain menggunakan jasa penulis, para guru juga nekat membuat hal-hal yang tidak terpuji lainnya yaitu dengan melakukan plagiasi dari karya tulis orang lain (Mayang, 2017). Mencermati pendapat tersebut sungguh sangat mengerikan, oleh karena itu perlu adanya terobosan baru atau bentuk kepedulian dari pihak-pihak yang terkait untuk membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru. Dengan demikian kami terpenggil untuk

membantu guru-guru yang ada di wilayah Sukarame khususnya, menyepakati mengadakan kegiatan IbBM berupa pelatihan dan pendampingan pembuatan PTK dan artikel ilmiah.

Hasil survey dan interviu terhadap Kepala UPT Wilayah Sukarame, Kepala Sekolah SDN Bakti Makmur, beberapa orang guru SD di Wilayah Sukarame diperoleh beberapa informasi tentang permasalahan yang dialami guru-guru SD pada umumnya: (i) kurang memahami Kurikulum Tahun 2013 secara mendalam tentang pembelajaran dan sistem penilaiannya; (ii) tidak memahami PTK sehingga tidak termotivasi atau malas untuk melakukan PTK; (iii) bingung membuat artikel untuk dipublikasikan pada jurnal atau seminar; (iv) pembelajaran yang monoton kurang bervariasi; dan (v) masih banyak guru yang terhambat dalam kenaikan pangkat dan golongan sehingga karirnya tidak berkembang. Berdasarkan uraian tersebut, akhirnya penulis dan mitra pengabdian menyepakati untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan melakukan kegiatan pengabdian berupa pelatihan dan pendampingan pembuatan artikel ilmiah PTK yang dapat dipublikasikan pada jurnal nasional.

METODE

Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode survei, interviu, pelatihan, dan pendampingan yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi serta setelah selesai kegiatan diadakan pembinaan. Berikut adalah tahapan pelaksanaan yang dilakukan selama pengabdian:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam kegiatan IbBM ini meliputi:

- a. Mengadakan koordinasi dengan pihak-pihak terkait yaitu UPT Pendidikan Wilayah Sukarame, Kepala Sekolah Dasar Negeri Bakti Makmur Sukarame, beberapa orang guru Sekolah Dasar di Sukarame.
- b. Melakukan survei dan interviu UPT Pendidikan Wilayah Sukarame, Kepala Sekolah Dasar Negeri Bakti Makmur Sukarame untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana, menggali permasalahan guru-guru di Wilayah Sukarame, serta solusi apa yang diperlukan. Semua informasi yang diperoleh dihimpun, untuk dijadikan sebagai bahan dalam mendesain kegiatan pengabdian yang akan dilakukan.
- c. Mengadakan kesepakatan antara Tim pengabdian, Kepala UPT Pendidikan Wilayah Sukarame, Kepala SDN Bakti Makmur tentang bentuk kegiatan yang akan dilakukan, serta menetapkan hari, tanggal, dan bulan pelaksanaan kegiatan pengabdian.
- d. Menyiapkan semua materi dan perlengkapan yang akan disampaikan dalam pelatihan dan pendampingan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 3 kali pertemuan yang mencakup : pengenalan mengenai Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Penulisan artikel ilmiah; pelatihan penyusunan PTK dan artikel ilmiah; dan yang terakhir pendampingan.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi ini untuk memperoleh informasi tentang kegiatan pengabdian sampai sejauh mana dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh kedua mitra. Kami akan membagikan kuesioner kepada peserta dan pihak pengelola, dengan harapan memperoleh saran dan masukan untuk perbaikan kegiatan berikutnya.

HASIL

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan di Wilayah UPT Sukarame Kabupaten Tasikmalaya selama 4 hari, yang diikuti oleh 30 orang guru Sekolah Dasar. Kegiatan ini diawali dengan melakukan observasi pada tanggal 11 Juli 2019 ke Wilayah UPT Sukarame dan Sekolah Dasar Negeri (SDN) Bakti Makmur. Tujuan melakukan observasi yaitu untuk melihat secara ril kondisi guru-guru dan menyepakati waktu pelaksanaan pengabdian serta teknis pengabdian yang akan dilaksanakan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan 2 tahap yaitu tahap pelatihan dan pendampingan, tahap pelatihan dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2019, dan tahap pendampingan sampai mengumpulkan karya guru-guru dari mulai tanggal 25-27 Juli 2019, tetapi pendampingan berjalan sampai sekarang dikarenakan baru beberapa orang guru yang mengumpulkan hasil karyanya atau produknya.

Pelaksanaan pengabdian selama 4 hari setara dengan 32 jam yang dilaksanakan mulai dari

pelatih
dengan
cara s
Karya
Lapor
Ilmiah



Gambar 1. Pemaparan Materi PTK dan Artikel Ilmiah

Berbagai kondisi guru, ada yang belum pernah melakukan penelitian, ada yang sudah melakukan PTK pada proses pembelajaran sehari-hari tetapi tidak membuat laporan penelitian, beberapa orang guru sudah membuat laporan penelitian tetapi kesulitan membuat artikel ilmiah untuk submit di jurnal. Pelatihan dan pendampingan ini, membantu guru-guru yang mengalami kendala-kendala tersebut. Pelatihan dilaksanakan secara berkelompok sesuai dengan yang dibutuhkan oleh guru-guru. Tim pengabdian membantu memberikan pelatihan dan pendampingan pada kelompok-kelompok, yang masing-masing kelompok terdiri dari 6 orang guru. Pendampingan pembuatan laporan penelitian, pembuatan artikel, serta submit ke jurnal masih dilakukan sampai sekarang melalui email, whatsApp, telepon, hal ini dikarenakan karena baru beberapa orang guru yang sudah menghasilkan karya atau produk.



Gambar 2. Proses Pendampingan yang dilakukan oleh Pemateri kepada Peserta Pelatihan

PEMBAHASAN

Mulai diberlakukannya program sertifikasi guru oleh pemerintah sebagai upaya peningkatan kualitas dan kesejahteraan guru di Indonesia membawa harapan jaminan kualitas pendidikan Indonesia. Sertifikasi guru dalam jabatan dilakukan melalui penilaian portofolio (Permendiknas No 18 Th 2007). Adapun komponen penilaian portofolio meliputi: 1. Kualifikasi akademik 2. Pendidikan dan Pelatihan 3. Pengalaman Mengajar 4. Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran 5. Penilaian atasan dan pengawas 6. Prestasi akademik 7. Karya Pengembangan profesi 8. Keikutsertaan dalam forum ilmiah 9. pengalaman organisasi di bidang social dan kependidikan 10. Penghargaan yang relevan di bidang pendidikan. Pada komponen butir ke 7 yaitu karya pengembangan profesi, guru dituntut untuk memiliki kompetensi meneliti dan menulis karya ilmiah baik berupa buku, modul maupun artikel ilmiah (Komariah, -).

Profesi guru, sama dengan profesi lainnya, memiliki peraturan atau ketentuan profesi yang berlaku atau mengikat anggotanya. Salah satunya adalah peraturan tentang kenaikan pangkat/jabatan

bagi guru serta komponen penilaian portofolio sertifikasi guru. Mengacu pada ketentuan yang masih berlaku hingga saat ini, syarat kenaikan pangkat/jabatan profesional guru tidak sama untuk semua jenjang. Untuk kenaikan pangkat/jabatan Guru Pratama (II/a) sampai dengan Guru Dewasa Tingkat I (III/d), angka kredit yang disyaratkan untuk dipenuhi adalah unsur pendidikan dan atau proses belajar mengajar atau bimbingan. Sedangkan untuk pangkat/jabatan di atasnya, yaitu Guru Pembina (IV/a) sampai dengan Guru Utama (IV/e), disamping harus memenuhi angka kredit kumulatif yang disyaratkan dari unsur pendidikan dan atau proses belajar mengajar atau bimbingan, juga harus memenuhi jumlah angka kredit dari unsur pengembangan profesi sekurang-kurangnya berjumlah 12 (dua belas) (Komariah, -). Disamping itu karya tulis juga menunjang point untuk mengikuti sertifikasi guru dalam jabatan Pengembangan profesi guru adalah kegiatan guru dalam rangka pengamalan ilmu dan pengetahuan, teknologi dan keterampilan untuk peningkatan mutu baik bagi proses belajar mengajar dan profesionalisme tenaga kependidikan lainnya maupun dalam rangka menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi pendidikan dan kebudayaan Adapun kegiatan pengembangan profesi yang dimaksud adalah: 1) membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang pendidikan, 2) menemukan teknolog di bidang pendidikan, 3) membuat alat pelajaran/alat peraga atau alat bimbingan, 4) menciptakan karya seni, dan mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum 5) menulis buku 6) Menulis Modul (Depdiknas, 2001: 2-3, Permendiknas No 18 tahun 2007). Dengan demikian, menulis karya ilmiah merupakan salah satu pilihan kegiatan yang penting dilakukan guru guna mendukung pencapaian puncak karir/jabatannya.

Karya ilmiah merupakan sesuatu yang penting bagi seorang guru selain sebagai sebuah tuntutan aturan tetapi juga sebagai bentuk publikasi atas apa yang sudah dilakukan, sehingga dapat dijadikan bahan kajian dan refleksi untuk kedepannya baik untuk guru itu sendiri, maupun oleh orang lain. Setelah dilakukan pengabdian selama 4 hari di UPT Sukarame yang diwakili oleh Guru SDN Bakti Makmur diketahui terdapat perubahan pengetahuan mengenai menulis PTK dan Artikel Ilmiah di kalangan Guru. Perubahan ini sejalan dengan teori belajar kognitivistik belajar adalah pengorganisasian aspek-aspek kognitif dan perseptual untuk memperoleh pemahaman. Tujuan dan tingkahlaku sangat dipengaruhi oleh proses berfikir internal yang terjadi selama proses belajar .

Pemahaman mengenai PTK dan juga penulisan artikel ilmiah memberikan dampak positif bagi peserta. Karena setelah kegiatan pengabdian ini para peserta menjadi lebih paham dengan pembuatan PTK dan artikel ilmiah sehingga untuk memenuhi tuntutananya dapat diselesaikan sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa pada dasarnya peserta telah belajar selama kegiatan pengabdian. Sejalan dengan hal tersebut, pada dasarnya belajar adalah suatu proses usaha yang melibatkan aktivitas mental yang terjadi dalam diri manusia sebagai akibat dari proses interaksi aktif dengan lingkungannya untuk

memperoleh suatu perubahan dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, tingkah laku, keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat relative dan berbekas (Given, 2014:188).

SIMPULAN

Pendampingan pembuatan laporan penelitian, membuat artikel ilmiah, dan submit pada jurnal masih dilakukan meskipun secara jadwal sudah berakhir. Rencana tahap selanjutnya, masih tetap mendampingi guru-guru sampai semuanya menghasilkan laporan penelitian, artikel ilmiah, dan submit di jurnal, bahkan akan kami bantu sampai publis. Kami tim pengabdian sudah menyepakati bersama Kepala UPT Dinas Pendidikan Wilayah Sukarame dan Koordinator Pengawas, bahwa sertifikat akan diberikan apabila guru telah menyetorkan karyanya, dengan demikian sampai saat ini sertifikat belum diberikan. Kegiatan yang belum kami laksanakan, yaitu pengisian angket untuk memperoleh data bagaimana respon guru terhadap kegiatan pengabdian, serta sebagai bahan masukan untuk kegiatan-kegiatan berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat Tenaga Kependidikan. (2001). Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: 2001.
- Dharmawan, K., Ramona, Y., Rupiasih, N. (2015). *IbM Kelompok Guru: Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*.
- Given. K. Barbara. 2014. *Brain-Based Teaching. Merancang kegiatan belajar mengajar yang melibatkan Otak, Emosional, Sosial, Kognitif, Kinestetik, dan Reflektif*. Kaifa. Bandung.
- Kkom Komariah. (-).Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/131405892/pengabdian/4penulisan-karya-ilmiah-bagi-guru.pdf>
- Mayang (2017) Permasalahan Kenaikan Pangkat Guru dan Usaha Untuk Mengatasinya. Online <https://www.tipsbelajarmatematika.com/2017/02/permasalahan-kenaikan-pangkat-guru-dan.html>
- Nahar, N. I. (2016). Penerapan teori belajar behavioristik dalam proses pembelajaran. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(1).
- Sadimin. (2016). Sekarang Naik Pangkat KeIvc Itu Tidak Sulit. Online <http://sadimin.gurusiana.id/article/sekarang-naik-pangkat-ke-ivc-itu-tidak-sulit-855504>
- Sanjaya, D. H. W. (2016). *Penelitian tindakan kelas*. Prenada Media.
- Undang-Undang Guru Dan Dosen No. 14 Tahun 2005.

Widya Wati. (2010). MAkalah Strategi Pembelajaran Teori Belajar dan Pembelajaran. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.